

## Transformasi Praktik Baik Menjadi Karya Ilmiah: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru SD Kabupaten Trenggalek

Putri Rachmadyanti<sup>1</sup>, Ivo Yuliana<sup>2</sup>, Ricky Setiawan<sup>3</sup>, Vivi Astuti Nurlaily<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Surabaya

Email: [putrirachmadyanti@unesa.ac.id](mailto:putrirachmadyanti@unesa.ac.id)

### Abstrak

Publikasi ilmiah termasuk dalam kegiatan pengembangan profesional guru. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran di kelas, tetapi juga melibatkan kontribusi aktif dalam pengembangan dan penyebaran pengetahuan. Salah satu bentuk kontribusi ini adalah melalui penulisan artikel ilmiah berdasarkan praktik baik. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kabupaten Trenggalek. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan. Sebagai hasil dari pelatihan penulisan artikel ilmiah praktis, dari 17 guru di Sekolah Dasar Trenggalek, Jawa Timur, 84% berhasil menghasilkan draf artikel yang siap submit di jurnal. Artikel disusun menggunakan metode STAR (Situation, Task, Action, Result) untuk mengidentifikasi dan mengembangkan praktik mengajar yang baik. Metode STAR digunakan untuk membantu guru merancang dan mengevaluasi penerapan praktik baik secara terstruktur. Pelatihan ini memperkuat budaya menulis artikel dan berbagi inovasi pendidikan di kalangan guru.

**Kata kunci:** *artikel ilmiah, STAR, praktik baik, sekolah dasar, guru*

### Abstract

*Scientific publications are included in teacher professional development activities. The role of teachers is not only limited to delivering subject matter in the classroom, but also involves active contributions in the development and dissemination of knowledge. One form of this contribution is through writing scientific articles based on good practices. The target of this community service activity is elementary school teachers in Trenggalek Regency. The activity consists of three stages: preparation, implementation, and evaluation. This community service activity was carried out for four months. As a result of the practical scientific article writing training, of 17 teachers at Trenggalek Elementary School, East Java, 84% successfully produced draft articles ready for submission to journals. The articles were compiled using the STAR method (Situation, Task, Action, Result) to identify and develop good teaching practices. The STAR method is used to help teachers design and evaluate the implementation of good practices in a structured manner. This training strengthens the culture of writing articles and sharing educational innovations among teachers.*

**Keywords:** *Scientific Articles, STAR, Good Practices, Elementary School, teacher*

Artikel disubmit: 25-10-2025 disetujui tanggal: 27-10-2025 Artikel dipublikasikan: 29-10-2025

Corresponden Author: Putri Rachmadyanti e-mail: [putrirachmadyanti@unesa.ac.id](mailto:putrirachmadyanti@unesa.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.31851/79c1a086> 

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa, dan guru sebagai ujung tombaknya memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di era digital saat ini, kemampuan guru untuk

berkontribusi pada pengetahuan ilmiah melalui penulisan artikel menjadi semakin penting. Peningkatan standar pendidikan nasional sangat penting bagi profesionalisme guru, yang sebagian besar ditunjukkan oleh kemampuan mereka menghasilkan

## WAHANA DEDIKASI

karya akademik berkualitas tinggi (Arifin et al., 2023). Hal ini dimulai dengan profesionalisme guru yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mencakup pengembangan diri secara berkelanjutan melalui publikasi akademik (Saliman et al., 2025). Mempublikasikan karya ilmiah, seperti artikel jurnal, merupakan salah satu cara terpenting bagi guru untuk menilai pengetahuan dan kemampuan siswa serta kualifikasi mereka, yang membantu mereka memenuhi standar penulisan yang telah ditetapkan (Pahrul Irfan et al., 2023).

Profesionalisme seorang guru sangat penting untuk mencapai kesuksesan akademis karena mendorong pengembangan keterampilan holistik, termasuk pedagogi, kepribadian, keterampilan sosial, dan keterampilan profesional. Dalam konteks ini, kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan tanda krusial profesionalisme seorang guru, demikian pula pengetahuan mereka tentang materi dan metodologi, serta kesediaan mereka untuk membantu orang lain belajar (Hasanah, 2022). Penyebaran pengetahuan secara bertahap oleh guru memastikan bahwa proses pendidikan tetap mutakhir dan berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Firman et al., 2021).

Namun, banyak guru sekolah dasar, khususnya di daerah seperti Trenggalek, Jawa Timur, menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan penulisan artikel ilmiah. Kurangnya pelatihan yang sesuai dengan praktik baik (*best practices*) sering kali menjadi hambatan, sehingga artikel ini

mengusulkan pelatihan khusus untuk mengatasi masalah tersebut. Kinerja guru dalam menyajikan artikel ilmiah sangat penting dalam tuntutan ini, terutama di tingkat sekolah dasar (Azis et al., 2025). Faktor-faktor seperti motivasi yang rendah dan kurangnya pengetahuan serta pemahaman dalam diseminasi pengetahuan seringkali menjadi kendala utama bagi guru (Sudjalil et al., 2024). Mengingat urgensi yang telah disebutkan, sosialisasi kepada masyarakat dalam bentuk penulisan artikel ilmiah sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan guru, termasuk di Sekolah Dasar (Firmansyah et al., 2020).

Trenggalek, sebagai kabupaten di Jawa Timur dengan potensi sumber daya manusia yang besar, memiliki sekitar 500 sekolah dasar dengan ribuan guru yang aktif. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek, sebagian besar guru belum terbiasa dengan proses penulisan ilmiah, seperti pemilihan topik, pengumpulan data, dan publikasi. Hal ini dapat menghambat inovasi pendidikan dan pengembangan profesi guru. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022), dalam jurnal Pendidikan Dasar, menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik baik dapat meningkatkan produktivitas penulisan artikel ilmiah hingga 40% di kalangan pendidik.

Pelatihan ini dirancang khusus untuk guru sekolah dasar di Trenggalek, dengan fokus pada praktik baik seperti penggunaan metodologi penelitian sederhana, etika penulisan, dan teknik publikasi. Tujuan utamanya adalah

## WAHANA DEDIKASI

meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas, sehingga dapat berkontribusi pada literatur pendidikan dan meningkatkan reputasi sekolah. Dengan pendekatan berbasis praktik, pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan kompetensi dan mendorong budaya penelitian di tingkat dasar. Tujuan dari program pelatihan ini adalah untuk membekali guru dengan kemampuan menulis artikel akademis yang memenuhi standar penerbitan sehingga dapat berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi profesional guru secara menyeluruh, yang tidak hanya terbatas pada aspek pedagogik tetapi juga mencakup kapabilitas penelitian dan publikasi (Oktavia Liza & Zudeta, 2023). Penggunaan pendekatan berbasis kompetensi pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap struktur artikel, penggunaan bahasa akademik, dan teknik penulisan yang memenuhi standar internasional.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan yang sering dihadapi para peneliti, termasuk guru, dalam memahami penulisan dan penerbitan artikel ilmiah berkualitas tinggi. Dengan demikian, pelatihan ini diyakini dapat membantu guru menganalisis prinsip-prinsip penulisan ilmiah yang sistematis dan logis, sehingga menghasilkan artikel yang tidak hanya mudah dibaca tetapi juga berdampak signifikan terhadap praktik pengajaran (Supriyadi & Nusantari, 2024). Fokus penelitian ini meliputi identifikasi

praktik baik yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran masing-masing, lalu melakukan pengkajian unsur-unsur artikel ilmiah, pedoman penerbitan, kriteria akreditasi jurnal, teknik parafrase, penggunaan Mendeley untuk sitasi, dan pemformatan sesuai templat jurnal.

### BAHAN DAN METODE

Guru-guru Sekolah Dasar di Kabupaten Trenggalek menjadi sasaran dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tiga langkah yang menyusun kegiatan tersebut adalah fase evaluasi, pelaksanaan, dan persiapan. Pada fase Persiapan, kegiatan-kegiatan berikut dilakukan: koordinasi dengan kepala sekolah mengenai perizinan dan waktu belajar, pengadaan bahan PKM, dan pelaksanaan sarana prasarana dan instrumen survei kepuasan Mitra. Sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PKM, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi pelatihan dan pemberian saran kepada mitra. Kegiatan-kegiatan yang dievaluasi meliputi pemberian angket kepuasan Mitra terhadap PKM dan membuat layanan konsultasi bagi guru-guru yang dapat dengan tenang menilai pembelajaran siswa di kelas mereka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan artikel ilmiah ini adalah melalui workshop interaktif, dengan brainstorming kegiatan penulisan karya ilmiah, studi problem pembelajaran dan praktik baik yang dilakukan peserta di kelas masing-masing. Selain itu, metode unjuk kerja juga digunakan dalam berbagai kegiatan PKM. Tim akan memberikan masukan atas setiap hasil yang dihasilkan oleh peserta.

## **WAHANA DEDIKASI**

Pendampingan penulisan artikel ilmiah ini dilaksanakan secara offline dan online, dengan durasi 4 bulan. Pada akhir kegiatan, peserta diminta menuliskan angket kepuasan pelaksanaan PKM, sebagai bahan tindak lanjut kegiatan berikutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Praktik Baik untuk Guru Sekolah Dasar berlangsung di Gedung SMA 1 Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Lokasi kegiatan terletak di Jalan Raya Bendungan, Km 12, Sumurup, Kecamatan Bendungan, dan dihadiri oleh 17 guru SD dari berbagai sekolah di kecamatan tersebut. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00 hingga 14.00 waktu setempat. Diskusi dilanjutkan dengan pembahasan mengenai berbagai inovasi yang telah diterapkan oleh para guru di kelas. Guru-guru dengan semangat berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka mencoba pendekatan baru, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran aktif, serta integrasi nilai-nilai lokal dalam materi pelajaran. Selain itu, mereka juga menceritakan praktik-praktik baik yang berhasil meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Namun, ketika topik beralih ke publikasi, terungkap bahwa sebagian besar guru belum pernah memiliki pengalaman menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, terutama yang berkaitan dengan praktik baik mereka di kelas. Beberapa mengungkapkan bahwa meskipun memiliki banyak pengalaman

berharga, mereka merasa kesulitan menuangkan ide dalam format artikel yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah.

Kegiatan diawali dengan sesi brainstorming, yang dirancang untuk menggali pengalaman mengajar para peserta. Guru-guru berbagi cerita tentang dinamika pembelajaran di kelas, mulai dari jenjang kelas 1 hingga kelas 6. Mereka dengan antusias menceritakan kondisi pembelajaran, metode yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan keberagaman karakter siswa. Sesi ini membantu peserta merefleksikan praktik mereka dan mendorong dialog kolaboratif tentang solusi inovatif yang dapat diterapkan di kelas. Brainstorming dalam pelatihan ini berperan penting dalam mempersiapkan peserta untuk sesi selanjutnya, yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah. Sesi brainstorming dapat meningkatkan keterlibatan peserta dengan menyediakan ruang untuk refleksi kritis dan berbagi pengalaman, yang merupakan langkah awal dalam proses dokumentasi praktik baik (Rulistiani & Asyura, 2023). Dalam konteks ini, para guru diharapkan dapat mengidentifikasi momen-momen berharga dalam pengajaran mereka yang layak untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah.

Kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan guru dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah yang berbasis praktik baik. Publikasi pengalaman praktik baik bukan hanya meningkatkan kredibilitas guru sebagai praktisi pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan

## WAHANA DEDIKASI

melalui berbagi solusi nyata atas tantangan pembelajaran. Pelatihan ini memberikan pemahaman komprehensif tentang proses penulisan artikel ilmiah, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan naskah sesuai standar jurnal akademik. Selanjutnya adalah diskusi ini menegaskan pentingnya pelatihan khusus yang dapat membimbing para guru dalam menulis artikel berbasis praktik baik. Dengan demikian, mereka tidak hanya dapat berbagi inovasi dan pengalaman mereka secara lebih luas, tetapi juga meningkatkan kompetensi profesional melalui publikasi ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis praktik baik dirancang untuk menjawab kebutuhan ini, sekaligus mendorong budaya menulis di kalangan guru sekolah dasar.

Metode STAR (Situation, Task, Action, Result) diberikan kepada guru dengan berpasangan untuk mengembangkan rencana implementasi praktik baik di kelas menggunakan Metode STAR sesuai dengan form yang disediakan. Metode STAR, yang sering digunakan dalam penelitian untuk menganalisis dan mendokumentasikan pengalaman profesional, membantu guru merefleksikan praktik mereka secara terstruktur. Dalam kelompok, guru mengidentifikasi situasi spesifik di kelas yang memerlukan intervensi, menetapkan tujuan pembelajaran, merancang tindakan yang inovatif, serta mengevaluasi hasil yang dicapai berdasarkan indikator keberhasilan. Setiap kelompok kemudian diberikan waktu untuk mempresentasikan rencana mereka di depan peserta lain. Presentasi ini menjadi sarana berbagi pengalaman sekaligus membuka ruang

untuk umpan balik yang konstruktif. Guru-guru menceritakan bagaimana strategi yang mereka terapkan mampu mengatasi tantangan tertentu, seperti meningkatkan partisipasi siswa atau mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh (Wahyuni, 2020), refleksi berbasis praktik baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membangun profesionalisme guru.



Gambar 1. Kegiatan Brainstorming

Adapun komponen Metode STAR secara rinci meliputi empat komponen berikut, yaitu pertama, *Situation* (Situasi) Komponen ini menggambarkan konteks awal di mana praktik baik terjadi. Dalam identifikasi, guru diminta menceritakan situasi spesifik, seperti tantangan dalam mengajar di sekolah pedesaan Trenggalek dengan keterbatasan sumber daya (misalnya, kurangnya akses internet atau bahan ajar). Kedua, *Task* (Tugas), pada bagian ini fokus pada tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam situasi tersebut. Guru di Trenggalek sering kali ditugaskan untuk mengembangkan materi ajar inovatif atau mengevaluasi hasil belajar siswa. Ketiga, *Action* (Tindakan), ini adalah langkah-langkah konkret yang diambil guru

## WAHANA DEDIKASI

untuk menyelesaikan tugas. Metode STAR mendorong deskripsi tindakan spesifik, seperti kolaborasi dengan rekan guru, penggunaan aplikasi sederhana untuk pengumpulan data, atau eksperimen kecil dalam kelas. Keempat, *Result* (Hasil): Komponen akhir mengevaluasi dampak dari tindakan tersebut, termasuk hasil positif dan pembelajaran. Guru diminta mengukur hasil seperti peningkatan partisipasi siswa (misalnya, dari 50% menjadi 80%) atau pengakuan dari sekolah.

Hasil dari pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis praktik baik ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan, dengan tercatatnya 17 draft artikel yang telah siap untuk disubmit ke jurnal nasional. Dari total 17 peserta guru sekolah dasar di Trenggalek, Jawa Timur, sebanyak 84% berhasil menghasilkan draft artikel lengkap, yang mencerminkan peningkatan kompetensi dalam menerapkan metode STAR (Situation, Task, Action, Result) untuk mengidentifikasi dan mengembangkan praktik baik dari pengalaman mengajar. Draft-draft ini mencakup topik seperti inovasi pembelajaran berbasis proyek, integrasi teknologi sederhana, dan analisis tantangan pendidikan di daerah pedesaan, yang semuanya didasarkan pada data empirik dari kelas. Pencapaian ini tidak hanya memenuhi tujuan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas penulisan ilmiah, tetapi juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik baik efektif dalam mengatasi kesenjangan kompetensi guru, dengan rata-rata kualitas draft mencapai skor 85% berdasarkan rubrik penilaian internal.



Gambar 2. Diskusi tentang Metode STAR

Implikasi dari hasil ini sangat positif bagi pengembangan profesi guru dan sistem pendidikan di Trenggalek, karena draft artikel tersebut berpotensi berkontribusi pada literatur pendidikan nasional dan mendorong budaya penelitian di tingkat dasar. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan akses jurnal perlu diatasi melalui dukungan lanjutan, seperti mentoring pasca-pelatihan. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis praktik baik dapat menjadi model efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan rekomendasi untuk replikasi di daerah lain guna memperluas dampaknya. Penelitian lanjutan dapat mengukur tingkat penerimaan artikel di jurnal untuk mengevaluasi keberlanjutan program ini.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru Sekolah Dasar, mengingat pentingnya profesionalisme guru dalam memajukan kualitas pendidikan nasional (Prayoga et al., 2024). Penggunaan kerangka kerja STAR (Situasi, Tugas, Tindakan, Hasil) dalam membuat draft artikel ilmiah, membantu guru di Sekolah Dasar secara praktis mendeseminasikan praktik baik yang dilakukan.

## WAHANA DEDIKASI

Penyebaran pengetahuan secara bertahap oleh guru memastikan bahwa proses pendidikan terkini dan berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Firman et al., 2021). Selain itu, publikasi ini juga berfungsi sebagai sarana deseminasi ilmu pengetahuan dan praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh rekan-rekan sejawat, memperkaya khazanah pendidikan nasional (Yansyah et al., 2022). Metode pengajaran yang komprehensif, seperti yang digunakan dalam program penjangkauan masyarakat, dapat membekali guru dengan strategi penulisan dan publikasi artikel yang efektif, seperti menggunakan teknik parafrase dan menggunakan perangkat lunak anti-plagiarisme untuk memastikan integritas akademik.

Saat kegiatan brainstorming, peserta juga diajak berdiskusi tentang metodologi penelitian yang dituliskan dalam artikel ilmiah yang selama ini ditulis. Hal ini mengingatkan penggunaan metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, juga penting bagi guru untuk menghasilkan artikel berkualitas tinggi dengan relevansi akademis. Meskipun produktivitas penting di bidang ini, membangun reputasi institusi juga krusial (Ritonga et al., 2018). Oleh karena itu, pelatihan ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah (Subekti, 2021). Profesionalisme guru, yang menunjukkan kemampuan menulis dan menerbitkan ilmu pengetahuan, merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karier guru.

Peningkatan profesionalisme guru melalui penulisan ilmiah artikel ini berdampak signifikan terhadap peningkatan taraf pengajaran dan menetapkan guru sebagai teladan dalam penulisan ilmiah (Supriyadi & Nusantari, 2024). Melalui pelatihan ini, diharapkan guru tidak hanya mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menghasilkan dan menyebarkan pengetahuan baru di bidang pendidikan. Penelitian dan publikasi ilmiah menjadi aspek krusial dalam pengembangan profesionalisme guru, terutama dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran dan kemajuan karir. Kemampuan ini memungkinkan guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan pengembangan profesionalisme berkelanjutan (Irwandi et al., 2019).

Instruktur juga membantu dalam memahami kriteria akreditasi jurnal dan strategi publikasi yang efektif untuk meningkatkan peluang mereka menerima artikel. Hal ini dibuktikan dari hasil angket kepuasan pada kolom catatan peserta dituliskan refleksi dari peserta tentang peningkatan kemampuan dalam memahami jenis artikel. Selain itu, pelatihan ini juga melibatkan bimbingan intensif dalam penggunaan alat manajemen referensi seperti Zotero, yang penting untuk memastikan akurasi sitasi dan kemudahan penyusunan daftar pustaka (Dwiningsih et al., 2019). Adapun luaran dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah artikel ilmiah guru yang terpublikasi, yang pada pasangannya akan mendukung

## WAHANA DEDIKASI

peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Penguasaan keterampilan, seperti penggunaan Mendeley untuk sitasi dan bibliografi, sangat penting, terutama dalam menghadapi tema Masyarakat 5.0 yang mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah yang kompleks (Wahyuddin et al., 2022). Meningkatkan keterampilan guru melalui penulisan artikel merupakan cara proaktif untuk memastikan mereka dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, fokus pelatihan ini tidak hanya pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga pada pengembangan gaya menulis yang inovatif dan adaptif, yang krusial bagi siswa di abad ke-21.

### KESIMPULAN

Kegiatan PKM bertema Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Praktik Baik untuk Guru Sekolah Dasar berhasil membekali guru dalam mendokumentasikan pengalaman mengajar secara sistematis. Dimulai dengan brainstorming, sesi ini menggali tantangan dan inovasi pembelajaran yang dihadapi guru, memfasilitasi refleksi kritis terhadap praktik mereka. Diskusi mengungkap kebutuhan guru dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah. Metode STAR digunakan untuk membantu guru merancang dan mengevaluasi implementasi praktik baik secara terstruktur. Pelatihan ini memperkuat budaya menulis artikel dan berbagi inovasi pendidikan di kalangan guru.

Pelaksanaan PKM ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan guru SD

dalam menulis artikel ilmiah berbasis praktik baik. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar pelatihan ini dilengkapi dengan sesi pendampingan intensif pasca-pelatihan guna memastikan setiap guru dapat menyelesaikan artikel mereka hingga tahap publikasi. Selain itu, kolaborasi dengan editor jurnal pendidikan dapat membantu guru memahami standar dan proses publikasi. Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk menilai dampak pelatihan terhadap kualitas artikel dan profesionalisme guru. Dengan pendekatan ini, kegiatan serupa dapat memberikan manfaat jangka panjang yang lebih signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bupati Trenggalek atas dukungan dan perhatian terhadap peningkatan kapasitas guru di wilayah Kabupaten Trenggalek secara keseluruhan. Penghargaan yang tinggi juga atas komunikasi yang dilakukan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek dan PGRI Kabupaten Trenggalek mengenai pentingnya kerja sama tim dalam memfasilitasi kegiatan ini mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaannya. Kehadiran dan keterlibatan peserta yang aktif menjadi landasan keberhasilan program ini dalam menumbuhkan budaya sastra berbasis ilmu pengetahuan dan pendekatan menulis yang tenang dan berhasil dengan baik di komunitas pendidik. Pendanaan kegiatan ini semua didukung penuh oleh pihak Universitas Negeri Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Utama, Aryani, S. A., Prayitno, H. J., & Waston. (2023). Improving The Professional Teacher Competence Through Clinical Supervision Based on Multicultural Values in Pesantren. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 386–402. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4037>
- Azis, F., Asmar, & Ramadhani, M. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sma 4 Bengkalis. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–67.
- Dwiningsih, K., Tukiran, T., & Made Sanjaya, I. gusti. (2019). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Dan Penelitian Bagi Guru Sma Melalui Pelatihan Pemanfaatan Software Zotero. *Jurnal ABDI*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.26740/ja.v4n2.p85-90>
- Firman, Tersta, F., Iryani, E., & Harianto, N. (2021). Writing Scientific Journals In The Field Of Religion And Arabic To Increase Teachers' Professional Competence. *International Journal Of Community Service*, 1(3), 214–216. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v1i3.34>
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>
- Hasanah, S. U. (2022). Teacher Proffesional Development in Scientific Writing. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 7(1), 45–50.
- Irwandi, Khairuddin, Alwi, N. A., & Helsa, Y. (2019). Classroom action research for improving teacher's profesionalism. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 23–26. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022093>
- Oktavia Liza, L., & Zudeta, E. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Scientific Writing Training to Advance Teacher Professionalism Competence. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 108–114.
- Pahrul Irfan, Rifqi Hammad, Kurniadin Abd Latif, Ahmad, Muhammad Zulfikri, & Habib Ratu Perwira Negara. (2023). Peran Mendeley dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru-guru di Kabupaten Lombok Barat. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i1.356>
- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series 7 Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *In Social*,

## WAHANA DEDIKASI

- Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 613–622.  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Ritonga, W., Syafaruddin, Tolentino, Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2018). Pengabdian Integritas: Jurnal Pengabdian. *Pengabdian*, 2(1), 1–11.
- Rulistiani, V. U., & Asyura, I. (2023). Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1366–1378.
- Saliman, S., Rahman, R. N., Selatan, B., & Borneo, C. (2025). *Implementing the quantum teaching to improve Social Studies learning outcomes at junior high school*. 12(2), 183–196.
- Sari, I. N., Pramuda, A., Sukadi, E., Saputri, D. F., Lukman, S., & Assegaf, H. (2022). Pendampingan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Guru SMA Negeri 1 Selakau. *Surya Abdimas*, 6(4), 718–724.
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dan Mengirimkannya ke Jurnal Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 32–38.  
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2724>
- Sudjalil, S., Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2024). Pelatihan Menulis Best practice Pembelajaran Melalui Metode STAR bagi Guru SMA Panjura Malang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 617–629.  
<https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.799>
- Supriyadi, & Nusantari, E. (2024). Teacher Professional Development Through Writing Scientific Papers. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(10), e09078.  
<https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n10-124>
- Wahyuddin, Syafaruddin, & Maharida. (2022). Training on Using Mendeley for Citations in Writing Scientific Papers for Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(9), 1063–1072.  
<https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i9.2064>
- Wahyuni, R. (2020). Refleksi: Pendekatan Untuk Meningkatkan. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018*, 185–192.
- Yansyah, Y., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Best Practice bagi Musyarawah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 8–15.  
<https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.136>